

**KEKUATAN DO'A TERHADAP KEYAKINAN SISWA DALAM  
BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 30 PAGAR DEWA  
KECAMATAN LUBAI MUARA ENIM**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**OLEH**

**SUHENDANG PITRIYANTI**

**62 2010 020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**TAHUN 2014**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Suhendang Pitriyanti yang berjudul **“KEKUATAN DO'A TERHADAP KEYAKINAN SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 30 PAGAR DEWA KECAMATAN LUBAI MUARA ENIM”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, Desember 2014

Pembimbing I,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum

Pembimbing II

H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I

**KEKUATAN DO'A TERHADAP KEYAKINAN SISWA DALAM  
BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 30 PAGAR  
DEWAKECAMATAN LUBAI MUARA ENIM**

**Yang ditulis oleh saudari SUHENDANG PITRIYANTI, NIM. 622010020**

**Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 27 Desember 2014**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang, 27 Desember 2014  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam**

**Panitia Penguji Skripsi**

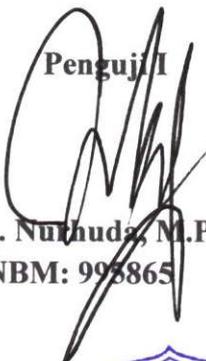
**Ketua,**



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM : 995868**



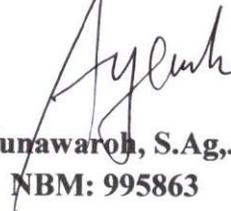
**Dra. Nurhuda, M.Pd.I  
NBM: 995865**



**Dra. Nurhuda, M.Pd.I  
NBM: 995865**



**Penguji II**



**Ayu Munawaroh, S.Ag., M. Hum  
NBM: 995863**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM.612385**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Kekalahan tak perlu menyebabkan malu sebab kekalahan adalah sesuatu perkara biasa dalam menggali emas kepribadian”

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda (Safari) dan Ibunda (Rusmiti) tercinta yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat, dukungan, moril dan materi untuk keberhasilanku.
- ❖ Anakku Tersayang (Kinayah Zahrotunnisa) yang selalu memberikan semangat.
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2010.
- ❖ Para pembaca yang budiman
- ❖ Almamaterku, Agamaku, dan Bangsaku tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dan kita sebagai penerusnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Kekuatan Do’a Terhadap Keyakinan Siswa Dalam Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 30 Pegar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh ujian Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyajian, tata bahasa maupun materi penulisan ilmiahnya. Hal itu dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang karya tulis ilmiah. Untuk itu, kiranya para pembaca dapat memaklumi akan kekurangan-keurangan dan kelemahan-kelemahan tersebut. Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, amiin.

Selanjutnya dalam usaha penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ayah dan ibunda tercinta tak lupa juga anakku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.
2. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembantu dekan I dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd.I selaku pembantu dekan II dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik
7. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Bapak H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Ibu Endang Agustiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan karyawan beserta staf Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.
11. Kakak-kakaku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku Apriana dan Tri Kurnia Wulan Dari yang selalu mensupport penulis dalam penulisan skripsi ini.

13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua pertolongan dan kebaikan yang telah diberikan oleh beliau-beliau tersebut mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Palembang, Desember 2014

Penulis

**Suhendang Pitriyanti**

## DAFTAR ISI

|                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                          | i       |
| <b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI</b> .....              | ii      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                     | iii     |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                          | iv      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | v       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | xi      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | xii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                             | 7       |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....              | 7       |
| D. Definisi Operasional.....                        | 8       |
| E. Metodologi Penelitian.....                       | 9       |
| F. Teknik Analisa Data.....                         | 12      |
| G. Sistematika Pembahasan.....                      | 12      |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |         |
| A. Eksistensi Kekuatan Do'a.....                    | 13      |
| 1. Pengertian kekuatan.....                         | 13      |
| 2. Pengertian Do'a.....                             | 14      |
| 1. Peranan Do'a dalam Kehidupan.....                | 15      |
| 2. Keberkahan Do'a.....                             | 15      |
| 3. Allah Pasti Akan Mengabulkan Do'a Hamba-Nya..... | 15      |
| 4. Keutamaan Berdo'a.....                           | 16      |
| 5. Adab dan Tatacara Berdo'a.....                   | 16      |
| 6. Waktu-waktu yang tepat Dikabulkannya Do'a.....   | 18      |
| 7. Orang-orang yang Do'anya Dikabulkan.....         | 18      |
| 8. Tempat-tempat yang Diijabah (Dikabulkan).....    | 19      |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| 9. Manfaat Do'a.....                                                      | 19 |
| 10. Do'a Belajar dan Artinya.....                                         | 19 |
| B. Keyakinan Siswa dalam Belajar.....                                     | 20 |
| a. Pengertian keyakinan siswa.....                                        | 20 |
| b. Pengertian Belajar.....                                                | 22 |
| a. Belajar Dengan Jalan Mengalami.....                                    | 22 |
| b. Hasil dan Bukti Belajar ialah Adanya Perubahan<br>Tingkah Laku.....    | 23 |
| c. Prinsip-prinsip Belajar.....                                           | 23 |
| d. Faktor-faktor Belajar.....                                             | 25 |
| C. Metode Pengajaran Membaca Do'a.....                                    | 26 |
| D. Faktor-faktor yang Mendukung agar Anak Mau Belajar<br>dan Berdo'a..... | 28 |

### **BAB III OBYEK PENELITIAN**

|                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar<br>Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim..... | 30 |
| B. Visi dan Misi.....                                                                                         | 31 |
| C. Kurikulum yang pernah digunakan.....                                                                       | 32 |
| D. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 30<br>Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.....               | 32 |
| a. Keadaan Guru.....                                                                                          | 32 |
| b. Keadaan Siswa.....                                                                                         | 33 |
| E. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....                                                                       | 34 |

### **BAB IV ANALISA DATA**

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Cara menambah Keyakinan Siswa dalam Belajar.....                                           | 36 |
| B. Kekuatan Do'a dapat Menjadikan Siswa Meraih Prestasi.....                                  | 42 |
| C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kekuatan<br>Do'a Terhadap Keyakinan Siswa dalam Belajar..... | 44 |

**BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran.....      | 48 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar<br>Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.....                 | 33      |
| Tabel 2. Guru Pelengkap di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar<br>Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.....               | 33      |
| Tabel 3. Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar<br>Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.....                | 34      |
| Tabel 4. Guru sering menyuruh membaca do'a sebelum belajar.....                                                | 37      |
| Tabel 5. Membaca do'a bersama-sama.....                                                                        | 37      |
| Tabel 6. Guru menyuruh menghafalkan do'a sehari-hari.....                                                      | 38      |
| Tabel 7. Orang tua menyuruh do'a sebelum melakukan aktivitas<br>sehari-hari.....                               | 39      |
| Tabel 8. Orang tua/ keluarga juga membaca do'a di rumah.....                                                   | 39      |
| Tabel 9. Keluarga memberikan motivasi untuk belajar dan berdo'a.....                                           | 40      |
| Tabel 10. Apakah anda ikut belajar membaca do'a di TPA.....                                                    | 40      |
| Tabel 11. Teman mengajak belajar membaca do'a dalam kesehariannya.....                                         | 41      |
| Tabel 12. Apakah anda menuruti jika ada teman mengajak bermain ketika<br>sedang belajar dan berdo'a.....       | 41      |
| Tabel 13. Apakah ustadz/ ustadzah menyuruh untuk senantiasa membaca<br>do'a di rumah.....                      | 42      |
| Tabel 14. Berdo'a dan berusaha dapat menjadikan anda meraih prestasi.....                                      | 43      |
| Tabel 15. Siswa yang duduk di kelas V semuanya selalu berdo'a dan<br>Belajar.....                              | 43      |
| Tabel 16. Guru anda selalu menyuruh anda selalu berdo'a dan<br>belajar agar mendapat peringkat kelas.....      | 43      |
| Tabel 17. Bapak/ ibu menganjurkan anak untuk senantiasa selalu<br>berdo'a dan belajar.....                     | 44      |
| Tabel 18. Bapak/ ibu mengevaluasi perkembangan anak dalam hal<br>belajar dan berdo'a.....                      | 44      |
| Tabel 19. Bapak/ ibu selalu menekankan anda bahwa pentingnya belajar dan<br>berdo'a dimanapun anda berada..... | 45      |

## ABSTRAK

**Suhendang Pitriyanti, tahun 2010, judul skripsi “Kekuatan Do’a Terhadap Keyakinan Siswa Dalam Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.** Pendidikan merupakan usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan belajar.

Do’a merupakan suatu permohonan kepada zat yang di atas (hamba kepada Tuhan). Berdo’a adalah salah satu kebutuhan manusia, karena dianjurkan untuk setiap manusia di dunia agar selalu berdo’a dan tak lupa juga diiringi dengan usaha (belajar). Do’a dapat memotivasi manusia untuk bersungguh-sungguh dalam berusaha, untuk mewujudkan keinginannya yang kesemuanya tetap berlandaskan atas kekuasaan dan ketentuan Allah SWT. manusia wajib berusaha (belajar) dan Allah jugalah yang menentukan.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah; untuk mengetahui cara menambah keyakinan siswa dalam belajar, kekuatan do’a dapat menjadikan siswa meraih prestasi dan upaya yang dilakukan pihak sekolah (guru) dalam meningkatkan eksistensi kekuatan do’a terhadap keyakinan siswa dalam belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim. Sedangkan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, wawancara, angket dan melalui dokumentasi. Setelah data diperoleh, dilakukan analisis yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara menambah keyakinan siswa dalam belajar siswa kelas V sudah termasuk kategori cukup baik. Hal ini terbukti dengan terdapat 15 (15%) siswa yang mempunyai keyakinan siswa dalam belajar dan berdo’a dan 25 (25%) yang masih sering, kadang-kadang ataupun tidak pernah sama sekali dalam belajar dan berdo’a. Kekuatan do’a dapat menjadikan siswa meraih prestasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim sudah termasuk kategori cukup baik, karena terdapat 19 (19%) siswa yang memang bersungguh-sungguh dalam belajar dan berdo’a sehingga siswa meraih prestasi tetapi 21 (21%) siswa masih banyak bermain dari pada belajar mengakibatkan mendapatkan nilai yang kurang baik..

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kekuatan do’a terhadap keyakinan siswa dalam belajar yaitu dengan cara: setiap pelajaran PAI diajarkan untuk selalu membaca do’a setiap hendak melakukan aktivitas diadakannya program membaca do’a sebelum belajar dengan dipandu oleh guru yang akan mengajar pada saat itu dan menghafal do’a sehari-hari yang dipandu oleh guru PAI. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan oleh seorang guru sudah cukup baik karena terdapat 21 (21%) siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran gurunya dan 19 (19%) siswa yang tidak belajar dan berdo’a dan terkadang tidak mengikuti pelajaran gurunya.

Dengan demikian, dinyatakan bahwa siswa masih tetap perlu untuk lebih meningkatkan lagi dalam hal belajar dan berdo’a, dengan usaha guru, masyarakat dan orang tua demi kemajuan anak didik, Agama, Nusa dan Bangsa.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Do'a adalah salah satu jalan untuk membangkitkan potensi kekuatan yang tersembunyi, entah di dalam maupun di luar diri seseorang. Dalam wacana do'a, maka sang Hidup atau Tuhan selalu ada di dalam diri dan di luar diri sekaligus. Biasanya orang yang selalu berdo'a dan berusaha akan membentuk kepribadian seseorang menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia.

Wacana do'a tentu sangat banyak dan melimpah, bahkan setiap orang bisa memproduksinya secara bebas, setiap saat, tergantung situasi dan kondisi. Orang dapat berdo'a di mana saja dan kapan saja. Di jalan, di kereta api, di kantor, di toko, di sekolah, dan juga di dalam kesendirian di ruang yang sunyi atau di tengah keramaian di dalam tempat ibadah. Tidak ada aturan tertentu yang ditetapkan, tempat dan waktunya.

Do'a menurut bahasa adalah suatu permohonan kepada Allah SWT. Sedangkan menurut istilah do'a adalah sarana hubungan langsung kepada Allah SWT sebagai permohonan, pengaduan untuk melepaskan diri dari segala kesulitan dan mohon pertolongan dari Allah SWT, Allah SWT sangat dekat bila kita mendekat.<sup>1</sup>

Berdo'a kepada Allah, Ibnu Manzur, membagi makna do'a ke dalam tiga kategori;

a. Mengesakan dan memuji Allah

---

<sup>1</sup>Maulana, Ahmad F. *Risalah Do'a Pilihan*. (Jakarta: Aksara Press, 2005), hal, 8

- b. Memohon ampun rahmat dan dekat kepada Allah SWT
- c. Mohon kebahagiaan, kesejahteraan, dan keuntungan di dunia, seperti mohon kepada Allah SWT agar diberi rezeki dan anak.<sup>2</sup>

Doá memiliki kekuatan luar biasa bagi kehidupan seorang muslim, doá merupakan sumber kekuatan, tali penghubung antara seorang hamba dengan Allah SWT, penyejuk hati, kebaikan yang tidak terputus, dan manfaat-manfaat lainnya yang begitu besar. Menambah kedahsyatan doá bagi seorang muslim adalah janji Allah SWT yang berupa terkabulnya doá yang dipanjatkan dengan hati khusyu, penuh keyakinan kepada Allah SWT, ikhlas, hanya dipanjatkan kepada-Nya semata, serta kebahagiaan dalam hidupnya.<sup>3</sup>

Do'a bukan hanya menyembah dan ibadah, ia juga pancaran tidak kasat mata ruh pengabdian manusia, sebetuk energi terkuat yang dapat dibangkitkan manusia. Pengaruh do'a atas tubuh dan jiwa manusia dapat ditunjukkan sebagaimana halnya pengaruh kelenjar sekresi. Hasilnya dapat diukur dalam batas-batas daya layang fisik yang meningkat, kekuatan intelektual yang besar, stamina moral, dan pemahaman mendalam tentang realitas yang mendasari hubunga kemanusiaan.

Apabila kita membiasakan berdo'a dengan tulus, hidup kita akan berubah secara mendasar. Do'a menjelma ke dalam perilaku dan tindakan kita. Ketenangan sikap, keteduhan wajah dan kesegaran tubuh, tampak teramati pada mereka yang kaya kehidupan batinnya. Dalam kedalaman kesadaran menyalalah api. Lalu manusia melihat dirinya sendiri.

---

<sup>2</sup>M. Ashaf Shaleh. *Takwa*. (Jakarta: Erlangga), hal, 92

<sup>3</sup>Abdurrazzaq, *Berjuta Manfaat Dalam Sebaris Doá*. (Jakarta: Perisai Qurán, 2012), hal, 7

Dia menemukan kediriannya sendiri, kepongahannya yang menggelikan, ketakutannya, ketamakannya, kesesatan dan kekeliruan langkahnya. Pengertian tentang kewajiban moral, kerendah-hatian intelektual berkembang dalam dirinya. Dengan demikian, diawalilah perjalanan jiwa ke alam kedamaian dan kasih sayang.<sup>4</sup>

Sangat indah ketika kita mau berdo'a kepada Allah SWT, memohon kepada-Nya, meminta kepada-Nya dan menjadikan Allah SWT benar-benar sebagai tempat bergantung kita. Jangan hanya menjadikan Allah SWT ketika kita butuh saja, kemudian meninggalkan ketika kita pergi. Selalu ajukan setiap waktu kepada Allah SWT permohonan kita, sampaikan selalu aktifitas kita kepada Allah SWT sebagai laporan bahkan sebagai permohonan. Adapun doá itu sebaiknya yang bersumber dari Al-Qurán atau Al-Hadits agar lebih afdhal, tapi boleh juga dari para auliya', para shalihin, para ulama bahkan boleh juga dengan bahasa hati kita masing-masing. Karena itu banyaklah berdoa kepada Allah SWT dengan keyakinan penuh bahwa Allah SWT itu maha mendengar setiap doá. Keberkahan doá itu tidak ada yang mengetahuinya kecuali hamba-hamba Allah SWT yang bertakwa dan doá itu sendiri merupakan suatu perbendaharaan yang tidak ada habisnya.<sup>5</sup>

Ketika kita selalu berdo'a kepada Allah SWT, itulah yang menjadikan Allah SWT akan mencintai kita, terpesona dengan kita, sehingga Allah SWT akan memberikan apa yang kita butuhkan, walaupun kadang tidak sesuai dengan apa yang kita minta. Karena yang perlu kita ingat do'a itu semuanya

---

<sup>4</sup>ibid, hal, 15

<sup>5</sup>Thoha yahya, *Berdoa dan Berdzikir*, (Semarang: Karya Thoha Putra, 2000), hal, 8

dikabulkan Allah SWT. hanya persoalan waktu, cara dan bentuknya yang itu otoritas mutlak Allah SWT, kita tidak perlu masuk ke dalam otoritas Allah SWT tersebut. Demikianlah Allah SWT memberikan peluang begitu besar.

“Barang siapa yang berdo’a pasti akan dikabulkan. Berdo’a sajalah, yakinilah do’a tersebut dan berikhtiarlah terhadap do’a tersebut, tunggu janji Allah SWT. Jangan sekali-kali kita merasa hebat, Allah SWT akan hancurkan kita di dunia dan akhirat”.<sup>6</sup> Apabila kita telah yakin bahwa Allah SWT akan mengabulkan doá kita maka hendaknya diiringi dengan usaha agar apa yang kita minta menjadi kenyataan, sebagai anak yang masih duduk di bangku sekolah kita harus belajar dan berdoá. Karena dengan belajar dan berdoá adalah jalan menuju sukses.

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar yang sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar juga diartikan kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, melalui belajar dapat memperbaiki nasib, mencapai cita-cita yang di dambakan, yang dimulai dari perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga partisipasi orang tua sangat penting dalam proses pendidikan seorang anak.<sup>7</sup>

Orang tua memegang peranan penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua juga dapat membantu sebagai jalan pembuktian untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah bagi

---

<sup>6</sup>Samson fajar, *Tebar Pesona Di Langit*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hal, 57

<sup>7</sup>Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 1997), hal, 31

anaknyanya. Tampaknya hal ini tidak terlalu sulit untuk dilaksanakan, akan tetapi bagaimana hal itu diterapkan dalam hubungan dengan anak-anak sehingga mereka merasakan pendidikan dari orang tuanya, karena partisipasi orang tua juga sebagai pendidik, supaya dia kemudian menjadi orang yang mandiri dan bertanggung jawab. Dimulai dari perhatian orang tualah anak bisa menjadi orang yang beriman dan patuh kepada orang tuanya.

Anak-anak masih memerlukan bimbingan dan arahan, karena itu orang tua mengarahkan ke jalan yang benar, orang tua membimbingnya agar anak mau belajar, selain itu anak juga harus selalu diajarkan dan dinasehati untuk selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Peranan orang tua atau keluarga, guru dan siapa saja, harus selalu menjaga lingkungan pergaulan anak dari berbagai informasi yang dapat merusak mental dan mempengaruhi perilaku buruk dengan cara menghindari anak melihat, mendengar, menjangkau apa saja yang dipandang tidak bermanfaat dalam membentuk mental pendidikan.

Zakiah Dradjat juga menjelaskan sebagai berikut: “Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup si anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya tumbuh, sikap pendidikan anak akan dipengaruhi oleh orang tua. Mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang saling berhubungan, dari segi bahasa: mendidik adalah kata kerja, pendidikan adalah kata benda. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar dan

berlangsung seumur hidup. Keluarga termasuk pendidikan (informal) dan di sekolah pendidikan (formal)”.<sup>8</sup>

Agar anak dapat mencapai keinginannya, harus selalu berusaha belajar dan berdo'a kepada Allah swt. Sebagai anak yang masih belajar harus memiliki prinsip-prinsip belajar, seperti belajar harus bertujuan dan terarah, tujuan berkenaan dengan pengembangan perilaku. Belajar memerlukan bimbingan, baik langsung dari guru atau buku pelajaran. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari. Belajar memerlukan latihan dan pergaulan.

Untuk mencapai suatu kesuksesan sebenarnya tidak terlalu sulit untuk mencapainya. Dengan adanya usaha dan doá apa yang diinginkan menjadi kenyataan. Tetapi pada zaman yang sudah modern dan canggih ini terlalu banyak orang yang lupa akan dirinya sebagai pelajar, sehingga sedikit sekali orang yang mau belajar dan berdoá, memang berdoá bisa kita lakukan dimana saja, kapan saja, tetapi jika tidak diiringi dengan usaha atau belajar maka sia-sia saja apa yang kita inginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan permasalahan ini sebagai objek penelitian guna penulisan skripsi dengan judul:

**“KEKUATAN DO'A TERHADAP KEYAKINAN SISWA DALAM BELAJAR DI SD NEGERI 30 PAGAR DEWA KECAMATAN LUBAI MUARA ENIM”**

---

<sup>8</sup>Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal, 7

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menambah keyakinan siswa dalam belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim?
2. Apakah dengan kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kekuatan doá terhadap keyakinan siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui seberapa besar kekuatan do'a dapat menambah keyakinan siswa dalam belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.
- b. Untuk mengetahui kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kekuatan doá terhadap keyakinan siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu kajian ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi Guru dalam meningkatkan eksistensi kekuatan doá terhadap keyakinan siswa dalam belajar.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru, dan untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana cara guru dalam menambah keyakinan belajar siswa.

### D. Definisi Operasional

#### a. Kekuatan

Menurut kamus besar bahasa indonesia, kekuatan memiliki kata dasar “kuat” yang berarti tidak lemah, teguh dan mempunyai tenaga.<sup>9</sup>

Menurut penulis kekuatan adalah suatu hal yang mempunyai tenaga dan tidak lemah dalam memhadapi masalah. Selalu bersikap lapang dada terhadap cobaan yang menimpa dirinya.

#### b. Doá

Menurut kamus besar bahasa indonesia, doá adalah suatu permohonan kepada Allah.

Menurut penulis doá adalah permohonan kepada Allah SWT dengan mengungkapkan segala isi hati kita dan berharap Allah akan mengabulkan apa-apa yang kita minta.

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2001) hal, 141

c. Keyakinan

Keyakinan memiliki kata dasar “yakin” yang berarti percaya. Keyakinan adalah kepercayaan yang sungguh-sungguh, kepastian atau ketentuan.<sup>10</sup>

Menurut penulis yakin atau percaya adalah sesuatu yang dianggap benar-benar akan terjadi dan menjadi kenyataan.

d. Belajar

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

## E. Metodologi Penelitian

### 1) Populasi dan Sampel Penelitian

Yang dimaksud dengan populasi dan sampel menurut Sutrisno Hadi “Seluruh siswa yang dimasukkan untuk diselidiki disebut populasi atau universal”, dan sampel adalah sejumlah siswa yang jumlahnya kurang dari populasi.<sup>11</sup>

#### a) Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini diambil penulis dari seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim yang bersekolah pada ajaran 2013-2014 yang diambil dari 40 siswa.

---

<sup>10</sup>Syaifulhamidin.blogspot.com/12/pengertian-yakin\_8029.html

<sup>11</sup>Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Renika Cipta), hal, 2

### b) Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian individu yang diselidiki. Dalam hal ini sistem penarikan sampel yang

penulis gunakan adalah tehnik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau acak.<sup>12</sup>

## 2) Jenis Data Primer dan Sekunder

Jenis data primer adalah data utama yang bersumber dari responden yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim tentang kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa untuk belajar dan teori-teori yang mendukung tentang penelitian tersebut.

Jenis data sekunder adalah data pendukung yang bersumber dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih kongkrit dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya maka tehnik pengumpulan data yang diperlukan dengan memakai beberapa metode yang dianggap tepat:

---

<sup>12</sup>Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hal, 13

a. Observasi

Digunakan untuk mengetahui atau memperoleh data secara langsung dengan cara mengamati keadaan obyek di lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar. Adapun responden yang diwawancarai yaitu siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

c. Angket

Teknik penyebaran angket ini digunakan untuk mendapatkan pernyataan-pernyataan guna memperoleh data tentang kekuatan do'a dapat menambah keyakinan siswa dalam belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim. Angket tersebut berupa angket tertutup yang berisi daftar pernyataan yang telah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa dengan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal mengisi dan menandainya dengan mudah.

## F. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif, yaitu dengan menggunakan analisa elative melalui penyajian tabel persentase. Satu-satunya rumus elative yang penulis gunakan adalah distribusi frekwensi elative, sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Dimana: P = Angka presentase

F = Frekwensi yang dicari presentasinya

N = Narasumber of case atau jumlah responden

Dengan alasan bahwa penelitian ini bukan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Tetapi hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dan kemampuan siswa dalam belajar dan berdo'a.

Kemudian untuk mengkuantifikasikan data yang diperoleh melalui angket dari responden digunakan skala likert yaitu data kualitatif yang di angkakan (skorsing) misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pertanyaan/ Pernyataan yang memerlukan jawaban alternatif: (a) selalu skornya 4, (b) sering skornya 3, (c) kadang-kadang skornya 2, (d) tidak pernah skornya 1. Kecuali pada soal bagian 2 dan 3 apabila siswa menjawab (a) ya skornya 2 dan (b) tidak skornya 1.

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dianggap telah cukup, maka akan dilakukan pengelompokkan data guna mengetahui persentase kemampuan siswa dalam belajar dan berdo'a.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, tehnik analisa data, sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang meliputi tentang: pengertian kekuatan, pengertian do'a, pengertian keyakinan, pengertian belajar, peranan do'a, keberkahan doá, keutamaan berdo'a, adab dan tatacara berdo'a, waktu-waktu berdo'a, tempat-tempat berdo'a, manfaat doa, do'a belajar dan artinya, makna doá belajar, serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti.

Bab III gambaran umum tentang diskripsi wilayah yang meliputi letak geografis, situasi dan kondisi, keadaan guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.

Bab IV analisa data, bab ini membahas tentang cara menambah keyakinan siswa dalam belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim, kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim, dan fupaya guru dalam meningkatkan kekuatan doá terhadap keyakinan siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V merupakan bab akhir yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran dari penulis sehubungan dengan hasil penelitian kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kekuatan Do'a**

##### **1. Pengertian Kekuatan**

Kekuatan memiliki kata dasar kuat, kuat adalah tidak lemah, teguh dan mempunyai tenaga. Kekuatan merupakan suatu hal yang mempunyai tenaga dan tidak lemah dalam menghadapi berbagai masalah, selalu bersikap lapang dada terhadap cobaan yang menimpa dirinya. Kekuatan tidak lepas dari keteguhan hati. Dengan keteguhan hati hidup kita akan terasa lebih tenang.<sup>13</sup>

Pada zaman sekarang banyak siswa yang mengalami penurunan dalam belajar, yang disebabkan kurangnya usaha dan do'a, terlalu banyak bermain, lupa belajar, dan bermain internet. Jika anak masih duduk di bangku sekolah dasar, maka orang tua harus membimbing anak agar mau belajar, dan mengajarkan kebaikan. Jika anak mengalami kegagalan, orang tua harus memberi kekuatan agar anak tetap teguh pendirian, karena kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda, yakin dan percaya bahwa suatu saat akan menjadi kenyataan. Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan anak dan memenuhi harapan orang tua, dalam proses belajar mengajar, do'a merupakan suatu hal yang cukup penting, mengingat eksistensi kekuatan do'a dalam belajar, penulis akan menjabarkan urhensi do'a dalam belajar sebagai berikut:

---

<sup>13</sup><http://kuat/pengertian-pengetahuan-ilmu-pendidikan.html>

## 2. Pengertian Do'a

Do'a adalah suatu permohonan kepada Allah. Do'a merupakan suatu permohonan kepada Allah dengan mengungkapkan segala isi hati kita dan berharap apa yang kita inginkan dikabulkan Allah SWT.<sup>14</sup>

Doa dalam pengertian "permintaan" atau "permohonan." Seperti firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Mu'minûn ayat 60 dibawah ini.

وَدَعَوْنِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ (المؤمن : ٦٠)

Artinya: *"Mohonlah (mintalah) kamu kepada-Ku, pasti Aku perkenankan (permintaan) kamu itu."*<sup>15</sup>

Dalam do'a akan menjelaskan tentang peranan do'a dalam kehidupan, keberkahan do'a, Allah pasti akan mengabulkan do'a hamba-Nya, keutamaan berdo'a, adab dan tatacara berdo'a, waktu-waktu yang tepat untuk dikabulkannya berdo'a, orang-orang yang do'anya dikabulkan, tempat-tempat yang diijabah (dikabulkan do'a), manfaat do'a, dan do'a belajar dan artinya. Untuk lebih jelasnya akan dibahas di bawah ini:

### 1. Peranan Do'a dalam Kehidupan

Do'a mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena do'a memiliki kekuatan luar biasa bagi kehidupan seorang muslim. Dengan kita sering berdo'a dan selalu diringi dengan usaha juga, Allah pasti akan mengabulkan do'a yang kita panjatkan.

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal 133

<sup>15</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal 278

## 2. Keberkahan Do'a

Do'a itu sangat berkah, karena itu banyaklah berdo'a kepada Allah SWT dengan keyakinan penuh bahwa Allah SWT itu maha mendengar setiap do'a. Walaupun kita berdo'a dengan bahasa kita sehari-hari Allah SWT Maha Tahu dengan semua bahasa di dunia.

## 3. Allah pasti akan mengabulkan do'a hamba-Nya

Di dalam berdo'a hendaklah kita meyakini betul bahwa do'a yang kita panjatkan kehadiran Allah SWT akan dikabulkan-Nya. Hal ini adalah sesuai firman Allah SWT sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ  
دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا  
بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

2: 186

Artinya: "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka memenuhi (segala perintah)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran." (QS. Al-Baqarah : 186)<sup>16</sup>

Dari ayat tersebut, jelas sekali bahwa Allah SWT akan mengabulkan do'a hamba-Nya dengan syarat bahwa hamba-Nya itu harus:

<sup>16</sup>Departemen Agama, ibid, hal 22

- a. Memenuhi segala perintah Allah seperti mendirikan shalat, berpuasa pada bulan ramadhan, mengeluarkan zakat dan melaksanakan ibadah haji apabila sudah ada kemampuan dan lain sebagainya seperti yang tercantum dalam ajaran islam.
- b. Beriman kepada Allah secara totalitas dalam segala hal dan aspek kehidupan sebagai seorang muslim/ muslimah. Jika beribadah ia hanya meminta pertolongan kepada Allah SWT, kecuali dalam hal-hal yang bersifat ta'awun(tolong-menolong) sesama manusia dalam kebaikan seperti: minta tolong kepada dokter apabila ia sakit, minta tolong kepada polisi apabila ia mendapat musibah perampokan, penganiayaan dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

#### 4. Keutamaan Berdo'a

Walaupun berdo'a itu merupakan permohonan dari hamba kepada Tuhan,namun berdo'a itu mempunyai keutamaan-keutamaan, karena berdoa itu sendiri diperintahkan oleh Allah swt, sehingga berdo'a itu termasuk ibadah. Allah berfirman:


 أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Berdo'alah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut.” (QS. Al-a'raaf: 55)<sup>18</sup>.

#### 5. Adab dan Tatacara Berdo'a

Adab dan tatacara berdo'a dibagi menjadi sepuluh, yaitu:

<sup>17</sup>Thoha, Yahya, *Berdo'a dan Berdzikir*, (Semarang: Karya Thoha Putra, 2000), hal 20

<sup>18</sup>Departemen Agama, *ibid*, hal 125

- a. Agar ia mengamati waktu-waktu yang mulia bagi do'anya seperti hari arafah dari satu tahun, Ramadhan dari bulan-bulan, hari jum'at dari satu minggu dan waktu sahur dari shalat-shalat malam.
- b. Ia mempergunakan kesempatan pada keadaan-keadaan yang mulia.
- c. Hendaknya ia berdo'a dengan menghadap kiblat dan ia mengangkat kedua tangannya dengan sekira tampak putih-putih kedua ketiakya.
- d. Melunakkan suara antara menyembunyikan dan mengeraskan, karena diriwayatkan bahwasanya Abu Musa al-Asy'ari berkata, "kami datang bersama Rasulullah. Ketika kami dekat dengan Madinah beliau membaca takbir, dan manusia membaca takbir dan mengeraskan suara mereka.
- e. Hendaknya ia tidak memberatkan diri dengan bersajak dalam berdo'a. Sesungguhnya keadaan orang yang berdo'a itu dengan merendahkan diri.
- f. Merendahkan diri, khusyuk, gemar dan takut.
- g. Ia mengokohkan do'a, ia yakin akan diperkenankan, dan ia membenarkan harapannya pada do'anya.
- h. Ia sungguh-sungguh dalam berdo'a dan mengulanginya tiga kali.
- i. Hendaknya ia memulai do'a dengan menyebut nama Allah 'Azza wa Jalla, maka janganlah memulai dengan permohonan.
- j. Yaitu adab batin, dan itulah asal/pokok dalam perkenan do'a tobat, mengembalikan kezaliman dan menghadap kepada Allah 'Azza wa jalla dengan cita-cita yang sebenarnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Hanifah, Abu, *Risalah Tuntunan Do'a*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1991), hal, 14

## 6. Waktu-waktu yang Tepat untuk dikabulkannya Do'a

- 1) Malam "lailatul qadar"
- 2) Hari 'Arafat
- 3) Bulan Ramadhan
- 4) Malam Jum'at
- 5) Tengah malam
- 6) Ketika adzan memanggil
- 7) Saat antara adzan dan iqamah
- 8) Saat berkecamuknya perang
- 9) Ba'da shalat fardhu
- 10) Pada saat sujud, dan sebagainya.<sup>20</sup>

## 7. Syarat Terkabulnya Do'a

Setiap orang yang berdo'a tentunya ia ingin agar do'anya itu terkabul. Maka do'anya itu terkabul, dibutuhkan beberapa syarat diantaranya sebagai berikut:

1. Didasari oleh iman yang kuat
2. Bersih dari noda dan dosa, yakni tidak makan barang yang haram.  
Seperti makan hasil korupsi, menggarong atau menipu orang.
3. Adanya kesucian hati, yakni jangan asal mulut bergerak, sementara hati melayang kesana kemari.
4. Harus bersungguh-sungguh, yakni tidak sekedar hanya basa-basi.
5. Harus yakin bahwa do'anya akan dikabulkan.

---

<sup>20</sup>Mz, Labib, *Do'a Dalam Berbagai Macam Acara*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2006), hal 17

6. Tidak berkeputusan bila do'anya belum terkabulkan.
7. Berdo'a tidak pada sesuatu yang dilarang atau yang mustahil didapat.  
Misalnya, berdo'a mohon dijatuhkan uang yang sekarang dari langit.<sup>21</sup>

#### **8. Orang-orang yang Do'anya dikabulkan**

Orang-orang yang do'anya dikabulkan yaitu; orang yang terpepet karena keadaan, orang yang teraniaya (dizalimi), orang yang sedang melaksanakan ibadah haji, orang yang sedang berperang di jalan Allah SWT, orang yang sedang sakit, seorang muslim terhadap saudaranya yang jauh, orang tua terhadap anaknya, seorang imam (pemimpin) yang adil, seorang yang saleh, seorang anak yang saleh terhadap orang tuanya, orang yang berpuasa ketika berbuka, orang muslim (selama ia tidak berdo'a untuk kezaliman atau memutuskan tali silaturahmi/ persaudaraan), orang yang bertaubat dari dosanya.<sup>22</sup>

#### **9. Tempat-tempat yang Dijabah (Dikabulkan Do'a)**

Tempat-tempat yang sangat diijabah (dikabulkan do'a) adalah multazam (tempat yang terletak antara Hajar Aswad dan pintu ka'bah), makam Ibrahim as, hijir Isma'il as, shafa-marwah, padang Arafah, muzdalifah, mina ketika melontar jumrah, raudhah (di masjid Nabawi), dharih (makam) Rasulullah saw, dan lain-lain.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Maulana, Ahmad F, *Risalah Do'a Pilihan*, (Jakarta: Aksara Press, 2005), hal 11

<sup>22</sup>Ibid, hal 10

<sup>23</sup>Thoha, Yahya, *Berdo'a dan Berdzikir*, (Semarang: Karya Thoha Putra, 2000), hal 21

## 10. Manfaat Do'a

Manfaat doá yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat membuat hati menjadi tenang dan tentram
- b. Dengan berdoá dan tak lupa juga diiringi dengan usaha akan merubah hidup seseorang menjadi lebih baik
- c. Do'a adalah ibadah kepada Allah.<sup>24</sup>

## 11. Doá Belajar dan artinya

Doá yang sering di ucapkan sebelum memulai pembelajaran yaitu sebagai berikut:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَوَارِزُقْنِي فَهْمًا مِّنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: *Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Allah kabulkanlah do'aku ini.*

Jika kita selalu berdoá setiap melakukan aktivitas, maka apa yang kita kerjakan mudah-mudahan tidak menjadi sia-sia. Walaupun kadang hanya Allah lah yang menentukan kapan Dia akan mengabulkan doá kita.

## 2. Keyakinan Siswa dalam Belajar

### a. Keyakinan Siswa

Yakin menurut bahasa, keyakinan memiliki kata dasar “yakin” yang berarti percaya. Keyakinan adalah kepercayaan yang sungguh-sungguh, kepastian atau ketentuan. Yakin atau percaya adalah sesuatu yang dianggap benar-benar akan terjadi dan menjadi kenyataan.

---

<sup>24</sup>M, Ashaf, Shaleh, *Takwa*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 93

Yakin menurut istilah adalah percaya terhadap sesuatu yang dianggap sebagai tumpuan dalam sesuatu/segala hal, sehingga dalam melaksanakannya akan menjadi dorongan bagi orang yang menyakininya.<sup>25</sup>

Yakin dalam Islam disebut Iman, yang artinya percaya dan ada enam pokok keyakinan yang wajib diyakini, yakni percaya pada adanya Allah, percaya pada malaikat Allah, percaya pada adanya hari pembalasan, percaya pada para Nabi/Rasulullah, percaya pada Andab-Andab Allah yang diturunkan buat aturan untuk umat manusia melalui para nabi/Rasul-Nya, dan percaya pada qada dan qadar. Sebagaimana hadist Nabi Saw.:

*“Iman itu ialah bahwa engkau (mesti) Percaya kepada Allah Swt., kepada malaikat-malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, kepada hari kemudian, dan kepada qadar baik dan qadar buruk-Nya.”* (HR. Buhari)<sup>26</sup>

Keyakinan tersebut merupakan kunci pokok bagi umat Islam dalam meraih ridha Allah Swt., karena tanpa adanya yakin dan percaya terhadap apa yang diwajibkan untuk diimani, maka dalam berbuat sesuatu untuk meraih kesuksesan akan sia-sia. Iman intinya menanamkan kepercayaan sedalam-dalamnya sehingga tidak akan pernah goyah, kemudian meyakini bahwa segala yang akan terjadi pada diri mesti terjadi, maka tidak patut untuk takut kepada sesuatu selain Allah Swt dan wajib kita mengerjakan perintah-perintah-Nya dengan berserah diri kepada-Nya.

---

<sup>25</sup>[Syaifulhamidin.blogspot.com/12/pengertian-yakin\\_8029.html](http:// Syaifulhamidin.blogspot.com/12/pengertian-yakin_8029.html)

<sup>26</sup><http://yakin/hadits-nabi-pengetahuan-agama-islam>

Di samping itu, keyakinan dalam meraih kesuksesan pada perinsipnya merupakan fraksi dari apapun yang ingin dikerjakan. Keyakinan sangatlah penting dalam menggapai keinginan, sehingga dalam mengerjakan sesuatu akan mempengaruhi dan memberikan motivasi pada diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu. Tanpa suatu keyakinan, apapun yang dilakukan tidak dapat mencapai apapun yang signifikan.

Dalam meraih kesuksesan keyakinan mempunyai empat aspek: keyakinan pada Allah Swt., keyakinan pada diri sendiri, keyakinan pada metode yang ditemukan dan diformulasikan oleh penemu keilmuannya, serta keyakinan pada guru yang merupakan pembimbing dalam melangkah.

Dari keempat aspek tersebut sangatlah berkaitan, sehingga apabila salah satu aspek keyakinan tersebut tidak diyakini, maka pekerjaan apapun yang dikerjakan tidak sepenuh hati akan mengganggu apa yang dikerjakan, karena keyakinan yang ada pada diri sendiri tidak sepenuhnya yakin, sehingga akan mempengaruhi terhadap hasil dari apa yang dikerjakan. Keyakinan yang sempurna adalah apabila keempat aspek keyakinan tersebut dapat terpenuhi dan itu merupakan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

#### **b. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Belajar juga diartikan sebagai suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas

dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>27</sup>

Dalam belajar akan menjelaskan tentang belajar dengan jalan mengalami, pengalaman pribadi, hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku, prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor belajar. Untuk lebih jelasnya akan dibahas dibawah ini:

#### **a. Belajar dengan jalan mengalami**

Pengalaman diperoleh berkat interaksi antara individu dengan lingkungan. Pengalaman adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan, yang merupakan satu kesatuan di sekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, membantu integrasi pribadi murid pada garis besarnya pengalaman itu terbagi menjadi dua yaitu:

1. Pengalaman langsung partisipasi sesungguhnya, berbuat, dan sebagainya

Pengalaman pengganti; melalui observasi langsung, melihat kejadian-kejadian aktual, menangani objek-objek, dan benda-benda yang konkret melalui gambar, melihat gambar hidup dan melihat fotografi; melalui grafis, melihat peta, diagram, dan grafik; melalui kata-kata, membaca dan mendengar; melalui simbol-simbol, melihat simbol-simbol teknis, terminologi, rumus-rumus dan indeks.

2. Pengalaman pribadi; pengalaman-pengalaman yang diperoleh dan dimiliki oleh perorangan.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Hamalik, oemar, *Proses Belajar Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal, 27

<sup>28</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal, 45

### **b. Hasil dan Bukti Belajar ialah Adanya Perubahan Tingkah Laku**

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

### **c. Prinsip-prinsip Belajar**

Prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

1. Pr Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada tujuan tertentu.
2. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
3. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
4. Proses belajar adalah pengalaman, berbuat dan melampaui.
5. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada tujuan tertentu.

6. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
7. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
8. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
9. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid.
10. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
11. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
12. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
13. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
14. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
15. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
16. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.

17. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
18. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
19. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.<sup>29</sup>

#### **d. Faktor-faktor Belajar**

Faktor-faktor belajar adalah sebagai berikut:

- a) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir.
- b) Belajar memerlukan latihan
- c) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya.
- d) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- e) Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
- f) oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar.

---

<sup>29</sup>Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal, 31

- g) Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
- h) Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.
- i) Faktor-faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar.
- j) Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka jelas bahwa belajar harus disertai dengan minat seseorang, tempat yang nyaman akan mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Tubuh juga harus sehat agar belajar bisa berjalan dengan lancar, jika keadaan badan sedang tidak sehat maka belajar akan terganggu.

### **3. Metode Pengajaran membaca Do'a**

Kompetensi pendidikan agama dirumuskan secara jelas dan ditetapkan materi yang jelas lagi terarah untuk mencapai tujuan belumlah merupakan jaminan keberhasilan pendidikan agama. Salah satu faktor lain yang berkaitan dengan hasil belajar materi adalah metode dan teknik pengajaran yang dipilih secara tepat dan strategis.<sup>30</sup> Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode itu bersifat netral, yang dapat dipergunakan oleh siapa saja. Demikian pula penggunaan teknik pengajaran yang dipakai dalam teknik pengajaran sesuai dengan metode.

---

<sup>30</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 63

Dalam hal pendidikan agama masih dirasakan adanya materi tertentu yang memerlukan keterampilan profesional khusus yang dimiliki oleh guru agama. Metode pengajaran PAI yang tepat digunakan untuk anak-anak ialah dengan menghafalkan do'a-do'a pendek seperti do'a sehari-hari yang setiap saat dan setiap waktu kita lakukan dengan perantara pendengaran dan mengulang ulang bacaannya. Kemudian diteruskan dengan belajar menghafal do'a, kemudian cara membacanya serta menuliskannya di papan tulis atau di buku. Setelah itu menghafalnya serta mempelajari arti dan maksudnya secara ringkas.

Dalam suatu proses belajar mengajar metode merupakan salah satu alat pendidikan yang penting yang besar peranannya dalam berhasil atau tidaknya pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak-anak didik dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki.

Guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.<sup>31</sup>

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berpikir yang sedemikian bukanlah suatu hal yang aneh tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh guru.

---

<sup>31</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), halm, 72

Dari hasil analisis yang dilakukan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Khususnya dalam hal pengajaran membaca do'a. Dalam hal ini digunakan metode *baghdiyah*, metode ini adalah metode dimana siswa disuruh meniru bacaan yang dibacakan oleh gurunya, kemudian anak disuruh mengulanginya sampai mereka tahu atau hafal dengan bunyi bacaan tersebut. Metode ini masih diterapkan dari dahulu sampai sekarang dan masih banyak yang menggunakannya, karena ada sekelompok pengajian yang menganggap bahwa metode ini tepat digunakan dalam membaca do'a dan Al-Qur'an. Sistem pengajaran yang digunakan adalah dimana guru secara satu persatu membimbing anak dengan ketentuan bila sudah pandai dalam satu do'a maka anak boleh pindah ke do'a yang lain.

#### **4. Faktor-faktor yang Mendukung agar Anak mau Berdo'a dan Belajar**

Faktor yang mendukung agar anak mau berdo'a dan belajar adalah dari faktor lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Dan untuk lebih jelasnya secara singkat di bawah ini.

Lingkungan luar atau masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap anak dalam berdo'a dan belajar seperti lingkungan pesantren sangat berpengaruh terhadap anak yang masih belajar.

Lingkungan keluarga/ rumah juga sangat berpengaruh. Orang tua jangan sampai melalaikan tanggung jawab dalam mendidik anaknya belajar dan berdo'a. Ataupun bila keluarga tidak ada waktu untuk mendidiknya, orang tua memanggil guru privat untuk mendidik anaknya dalam belajar. Karena orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak.

Jika dalam keluarga diajarkan sedini mungkin tentang berdo'a dan belajar, maka dapat diinterpretasikan kemampuan anak atau siswa akan jauh lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang dimulai ketika anak sudah besar.

Apabila anak mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang baik akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik dan demikian pula sebaliknya bahwa anak yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang kurang akan cenderung tidak akan berhasil dalam belajar atau prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka jelas bahwa sikap dan juga kebiasaan belajar anak memegang peranan penting. Siswa perlu memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk mewujudkan hasil belajar yang tinggi. Kemudian metode pengajaran dapat dikatakan bahwa metode pengajaran agama Islam adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan agama islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agar proses pengajaran berjalan seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai tujuan dari pengajaran yang telah ditentukan, maka seorang guru harus menggunakan metode pengajaran yang baik. Karena dengan metode proses pengajaran dan proses pembelajaran PAI dapat berjalan lancar dan mudah dipahami oleh anak.

### **BAB III**

#### **OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2014, didapatkan keterangan bahwa Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa kecamatan Lubai Muara Enim telah didirikan sejak tahun 1997/1998.

Awal mulanya berdirinya sekolah ini baru menerima siswa sebanyak 2 kelas. Saat itu gedung Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim masih berbentuk rumah tinggal, dan hanya mempunyai 5 orang tenaga pengajar (guru). Namun seiring berjalannya pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim terus melakukan renovasi bangunan mulai dari tanggal 10 Mei 1999 sampai 1 Juli 2000, sekolah ini direnovasi dengan bangunan fisik 1 lantai yang di bangun di atas tanah 60 m x 8 m.

Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa kecamatan Lubai Muara Enim sangat mudah dijangkau karena tempatnya yang sangat strategis. Sekolah ini terletak di Jln. Baturaja-Prabumulih Desa Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim. Selain itu juga Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan perkampungan masyarakat atau pemukiman penduduk.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Dinas Bidan dan Masjid At-Takwa.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan masyarakat atau pemukiman penduduk.

Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim merupakan Sekolah Dasar yang memiliki predikat baik di sekecamatan Lubai Ulu dengan sistem pengajaran yang modern, berakhlak mulia, berdisiplin tinggi, berwawasan luas, bersikap terbuka dan kritis, serta keteladanan dari tenaga pendidiknya.

Sejak tahun 1997 sampai sekarang Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim, telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, pergantian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mastuti Atika, S. Pd mulai dari tahun 1997 sampai tahun 2007
2. Jauria, S. Pd mulai dari 2007 sampai tahun 2012
3. Endang Agustiyah, S. Pd mulai dari 2012 sampai sekarang

## **B. Visi dan Misi**

Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim merupakan lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan yang mempunyai tujuan, visi dan misi dalam melaksanakan pendidikan. Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim adalah:

➤ **Visi**

Menjadi lembaga pendidikan yang menciptakan siswa yang cerdas, terampil, dan bertakwa.

➤ **Misi**

- a. Mengenalkan peserta didik kepada Allah, Rasul-Nya dan Al-Qur'an
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Meningkatkan kegiatan olah raga pada ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan bidang keagamaan

**C. Kurikulum**

Kurikulum yang pernah di gunakan selama Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim ini berdiri adalah:

1. Kurikulum 1994 sebelum tahun 2000
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2000
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006
4. Kurikulum 2013

**D. Keadaan Guru dan Siswa**

**a. Keadaan Guru**

Dalam proses belajar mengajar Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim telah tersedia tenaga pengajar yang berkompeten dan berkualitas. Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim mempunyai sebanyak 16 orang guru, dan masing-masing guru mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

**Tabel. 1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 30**  
**Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim**

| No | Nama                    | Jabatan             | Pendidikan Terakhir |
|----|-------------------------|---------------------|---------------------|
| 1  | Endang Agustiyah, S. Pd | Kepala Sekolah      | SI                  |
| 2  | Saidi, S. Pd            | Guru Kelas V.A      | SI                  |
| 3  | Nurlena, S. Pd          | Guru Kelas I.A      | SI                  |
| 4  | Erwin                   | Guru Kelas IV.A     | SMA                 |
| 5  | Napsiyah, S. Pd         | Guru Kelas III.A    | SI                  |
| 6  | Siti Mutmainah          | Guru Kelas II.A     | SMA                 |
| 7  | Meri Perda, S. Pd       | Guru Kelas VI.A     | SI                  |
| 8  | Tukino, S. Pd           | Guru Kelas VI.B     | SI                  |
| 9  | Risnita, S. Pd          | Guru Kelas V.B      | SI                  |
| 10 | Marlinah, S. Pd         | Guru Kelas IV.B     | SI                  |
| 11 | Vivian Norhafni Lubis   | Guru Kelas III.B    | SMA                 |
| 12 | Yuli Kartika Sari       | Guru Kelas II.B     | SMA                 |
| 13 | Wulan Asma Rianti       | Guru Kelas I.B      | SMA                 |
| 14 | Arwani, S. Pd. I        | Guru PAI I.B – VI.B | SI                  |

Sumber: Dokumentasi SD N 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim

**Tabel 2**  
**Bagian pelengkap Sekolah Dasar Negeri 30**  
**Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim**

| No | Nama          | Jabatan             | Pendidikan Terakhir |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | Sulastri      | Penjaga Sekolah     | SMA                 |
| 2  | Indra Mustafa | Tenaga Administrasi | SMA                 |

Sumber: Dokumentasi SD N 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim

#### **b. Keadaan Siswa**

Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim dari kelas I sampai kelas VI sampai saat ini berjumlah 347 orang siswa, yang terdiri dari 12 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3**  
**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 30**  
**Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim**

| No | Kelas               | Jumlah Siswa     |
|----|---------------------|------------------|
| 1  | Kelas I.A           | 30 Siswa         |
|    | Kelas I.B           | 29 Siswa         |
| 2  | Kelas II.A          | 30 Siswa         |
|    | Kelas II.B          | 30 Siswa         |
| 3  | Kelas III.A         | 28 Siswa         |
|    | Kelas III.B         | 28 Siswa         |
| 4  | Kelas IV.A          | 30 Siswa         |
|    | Kelas IV.B          | 30 Siswa         |
| 5  | Kelas V.A           | 30 Siswa         |
|    | Kelas V.B           | 29 Siswa         |
| 6  | Kelas VI.A          | 28 Siswa         |
|    | Kelas VI.B          | 25 Siswa         |
|    | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>347 siswa</b> |

Sumber: Dokumentasi SD N 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim

#### **E. Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim menyediakan fasilitas yang memadai bagi sekolah sepanjang hari. Merupakan keniscayaan yang tidak terbantahkan, peserta didik yang berada 6 jam sehari memerlukan ruang gerak yang cukup bagi aktifitas mereka. Fasilitas yang tersedia memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan sekolah yang kundusif.

Fasilitas dan sarana yang disediakan guna menunjang program-program pendidikan yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim, antara lain adalah:

1. Gedung Sekolah sebanyak 7 kelas
2. Ruang belajar yang nyaman
3. Ruang guru

4. Musholla
5. Perpustakaan sekolah
6. Toilet/ WC
7. Aula yang luas
8. Kantin
9. Ektrakurikuler (Olah raga dan Pramuka)

Semua jenis sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim di atas semua dalam keadaan sangat baik.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **A. Cara menambah Keyakinan Siswa dalam Belajar**

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk mengetahui seberapa besar kekuatan do'a dapat menambah keyakinan siswa dalam belajar, kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi serta upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim dapat diketahui dengan menganalisa data terhadap hasil penelitian ini, yakni dengan mempersentasekan jawaban angket ataupun tes lisan yang diberikan kepada siswa (responden). Dengan menghubungkan antara sampel yang satu dengan sampel yang lainnya, nantinya akan dapat diketahui kesimpulan terhadap penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat 40 orang siswa selaku responden, dimana setiap responden diberikan atau diajukan beberapa pertanyaan atau angket tentang kekuatan do'a dapat menambah keyakinan siswa dalam belajar, kemudian kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi, terakhir untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah (guru) dalam rangka meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar, penulis juga memberikan beberapa pertanyaan melalui wawancara (interview).

Untuk menganalisa permasalahan yang ada, sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa untuk mengetahui kekuatan do'a dapat

menambah keyakinan siswa dalam belajar, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berupa angket kepada responden untuk dijawab dengan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

Kemudian dengan menghubungkan antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lainnya, maka nantinya akan terlihat dengan jelas seberapa besar kekuatan do'a dapat menambah keyakinan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui jawabannya, akan peneliti analisa sebagai berikut:

**Tabel. 4**  
**Guru sering menyuruh membaca do'a sebelum belajar**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 1  | Selalu             | 22        | 22% |
|    | Sering             | 8         | 8%  |
|    | Kadang-kadang      | 8         | 8%  |
|    | Tidak pernah       | 2         | 2%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru harus menyuruh anak untuk membaca do'a sebelum belajar, sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru SD N 30 Pagar Dewa Lubai. Ketika siswa diberi pertanyaan apakah guru anda sering menyuruh membaca do'a sebelum belajar, terdapat 22 (22%) siswa menjawab selalu, 8 (8%) menjawab sering, 8 (8%) menjawab kadang-kadang dan 2 (2%) menjawab tidak pernah.

**Tabel. 5**  
**Membaca do'a bersama-sama**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 2  | Selalu             | 9         | 9%  |
|    | Sering             | 11        | 11% |
|    | Kadang-kadang      | 13        | 13% |
|    | Tidak pernah       | 7         | 7%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 2

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, apabila guru sedang mengajarkan PAI guru terkadang menyuruh siswa untuk membaca do'a dan belajar bersama-sama.

**Tabel. 6**  
**Guru menyuruh menghafalkan do'a sehari-hari**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 3  | Selalu             | 11        | 11% |
|    | Sering             | 10        | 10% |
|    | Kadang-kadang      | 18        | 18% |
|    | Tidak pernah       | 1         | 1%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 3

Kemudian setelah guru menyuruh siswa membaca do'a bersama-sama, kadang-kadang juga menyuruh siswa untuk senantiasa menghafal do'a sehari-hari, tujuannya adalah memperlancar dan membiasakan siswa dalam hal membaca do'a ketika melakukan aktivitas, hal ini terbukti dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa, terdapat 11 (11%) siswa menjawab selalu, 10 (10%) siswa menjawab sering, 18 (18%) siswa menjawab kadang-kadang, dan 1 (1%) siswa yang menjawab tidak pernah.

Kemudian untuk selanjutnya yang mempengaruhi anak belajar adalah orang tua (keluarga). Keluarga juga sangat besar peran dan pengaruhnya dalam mendukung kemampuan membaca do'a dan belajar, keluarga juga harus memerhatikan kemampuan membaca do'a anak, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel. 7**  
**Orang tua menyuruh do'a sebelum melakukan aktivitas sehari-hari**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 4  | Selalu             | 16        | 16% |
|    | Sering             | 8         | 8%  |
|    | Kadang-kadang      | 12        | 12% |
|    | Tidak pernah       | 4         | 4%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 4

Dari pertanyaan di atas dapat dilihat, siswa yang menjawab selalu terdapat 16 (16%), 8 (8%) yang menjawab sering, 12 (12%) yang menjawab kadang-kadang, 4 (4%) yang menjawab tidak pernah.

**Tabel. 8**  
**Orang tua/ keluarga juga membaca do'a di rumah**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 5  | Selalu             | 13        | 13% |
|    | Sering             | 5         | 5%  |
|    | Kadang-kadang      | 16        | 16% |
|    | Tidak pernah       | 6         | 6%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 5

Seorang anak juga bisa terpengaruh oleh orang tua yang pandai membaca do'a ketika orang tua sering membaca do'a di rumah, karena dengan melihat orang tua membaca do'a biasanya seorang anak juga akan mengikuti dan juga bersemangat untuk belajar membaca do'a.

Terhadap pertanyaan di atas terdapat 13(13%) siswa yang menjawab keluarganya selalu membaca do'a, 5 (5%) siswa yang menjawab sering, 16 (16%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 6 (6%) siswa yang menjawab tidak pernah.

**Tabel. 9**  
**Keluarga memberikan motivasi untuk belajar dan berdo'a**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 6  | Selalu             | 17        | 17% |
|    | Sering             | 11        | 11% |
|    | Kadang-kadang      | 9         | 9%  |
|    | Tidak pernah       | 3         | 3%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 6

Keluarga harus mengetahui betapa pentingnya motivasi dalam belajar dan berdo'a. Untuk pertanyaan di atas, diperoleh 17 (17%) siswa yang menjawab bahwa keluarganya selalu memberikan motivasi, 11 (11%) siswa yang menjawab sering, 9 (9%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 3 (3%) siswa yang menjawab tidak pernah. Apabila dilihat dari jawaban siswa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan berdo'a.

Selanjutnya orang tua juga harus menyuruh anaknya untuk belajar membaca do'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) jika orang tua tersebut tidak mampu atau tidak sempat mengajarkan anaknya di rumah.

**Tabel. 10**  
**Apakah anda ikut belajar membaca do'a di TPA**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 7  | Selalu             | 17        | 17% |
|    | Sering             | 6         | 6%  |
|    | Kadang-kadang      | 7         | 7%  |
|    | Tidak pernah       | 10        | 10% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 7

Cara seperti ini harus dilakukan oleh orang tua apabila orang tua tidak sempat mengajarkan anaknya. Untuk pertanyaan ini terdapat 17 (17%) siswa menjawab ia selalu belajar membaca do'a

di TPA, 6 (6%) siswa yang menjawab sering, 7 (7%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 10 (10%) siswa yang menjawab tidak pernah.

**Tabel. 11**  
**Teman mengajak belajar membaca do'a dalam kesehariannya**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 8  | Selalu             | 16        | 16% |
|    | Sering             | 8         | 8%  |
|    | Kadang-kadang      | 12        | 12% |
|    | Tidak pernah       | 4         | 4%  |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 8

Selain guru dan orang tua (keluarga) lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam hal perkembangan kemampuan belajar dan berdo'a. Dari pertanyaan di atas dapat dilihat bahwa terdapat 16 (16%) siswa yang menjawab selalu, 8 (8%) siswa yang menjawab sering, 12 (12%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 4 (4%) siswa yang menjawab tidak pernah.

**Tabel. 12**  
**Apakah anda menuruti jika ada teman mengajak bermain ketika sedang belajar dan berdo'a**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 9  | Selalu             | 7         | 7%  |
|    | Sering             | 4         | 4%  |
|    | Kadang-kadang      | 15        | 15% |
|    | Tidak pernah       | 14        | 14% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 9

Dari pertanyaan di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 (7%) siswa menjawab selalu, 4 (4%) siswa yang menjawab sering, 15 (15%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 14 (14%) siswa yang menjawab tidak pernah.

**Tabel. 13**  
**Apakah ustadz/ ustadzah menyuruh untuk senantiasa membaca do'a di rumah**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 10 | Selalu             | 16        | 16% |
|    | Sering             | 9         | 9%  |
|    | Kadang-kadang      | 4         | 4%  |
|    | Tidak pernah       | 11        | 11% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 10

Kemudian untuk meningkatkan kemampuan dan semangat siswa dalam hal membaca do'a, ustadz/ ustadzah harus menyarankan atau menyuruh siswa untuk senantiasa belajar membaca do'a di rumah, tujuannya adalah agar lebih terlatih dalam hal kelancaran dan kemampuan membaca do'a setiap melakukan aktivitas di rumah.

Dari pertanyaan di atas diperoleh 16 (16%) siswa menjawab bahwa ustadz/ ustadzah selalu menyarankan untuk senantiasa belajar membaca do'a di rumah, 9 (9%) siswa yang menjawab sering, 4 (4%) siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 11 (11%) siswa menjawab ustadz/ustadzah mereka tidak pernah menyarankan untuk membaca do'a di rumah.

#### **B. Kekuatan Do'a Dapat Menjadikan Siswa Meraih Prestasi**

Untuk mengetahui jawaban apakah kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi dengan mengajukan soal kepada siswa dan siswa harus menjawabnya. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel. 14**  
**Berdo'a dan berusaha dapat menjadikan anda meraih prestasi**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 1  | Ya                 | 19        | 19% |
|    | tidak              | 21        | 21% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 1

Dari pertanyaan di atas diperoleh bahwa siswa yang menjawab ya adalah 19 (18%), dan 21 (21%) yang menjawab tidak.

**Tabel. 15**  
**Siswa yang duduk di kelas V semuanya selalu berdo'a dan belajar**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 2  | Ya                 | 21        | 21% |
|    | tidak              | 19        | 19% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 2

Dari pertanyaan di atas diperoleh bahwa siswa yang duduk di kelas V tidak semuanya selalu berdo'a dan belajar hanya 21 (21%) siswa yang menjawab ya, dan 19 (19%) siswa yang menjawab tidak.

**Tabel. 16**  
**Guru anda selalu menyuruh anda selalu berdo'a dan belajar agar mendapat peringkat kelas**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 3  | Ya                 | 19        | 19% |
|    | tidak              | 21        | 21% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 3

Seorang guru harus selalu membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar mau belajar dan berdo'a, dari hasil pertanyaan di atas 19 (19%) siswa yang menjawab ya, dan 21 (21%) siswa yang menjawab tidak.

### C. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar dapat dilihat dari siswa menjawab pertanyaan yang diajukan, dan dapat di ketahui dari wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru PAI. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel. 17**  
**Bapak/ ibu menganjurkan anak untuk senantiasa selalu berdo'a dan belajar**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 1  | Ya                 | 21        | 21% |
|    | tidak              | 19        | 19% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 1

Guru yang baik selalu menganjurkan anak didiknya senantiasa selalu berdo'a dan belajar, dari pertanyaan di atas terdapat 21 (21%) siswa yang menjawab ya, dan 19 (19%) siswa yang menjawab tidak.

**Tabel. 18**  
**Bapak/ ibu mengevaluasi perkembangan anak dalam hal belajar dan berdo'a**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 2  | Ya                 | 22        | 22% |
|    | tidak              | 18        | 18% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 2

Guru juga harus mengevaluasi perkembangan anak dalam hal belajar dan berdo'a agar tahu sebatas mana pengetahuan yang telah didapat siswa tersebut, dari pertanyaan di atas 22 (22%) siswa yang menjawab ya, dan 18 (18%) siswa yang menjawab tidak.

**Tabel. 19**  
**Bapak/ ibu selalu menekankan anda bahwa pentingnya belajar dan berdo'a dimanapun anda berada**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | %   |
|----|--------------------|-----------|-----|
| 3  | Ya                 | 20        | 20% |
|    | tidak              | 20        | 20% |
|    |                    | N= 40     | 40% |

Sumber: Angket No. 3

Dimanapun kita berada kita dianjurkan untuk selalu berdo'a dan belajar karena itu adalah bekal kita untuk di akhirat. Dari pertanyaan di atas diperoleh 20 (20%) siswa yang menjawab ya dan 20 (20%) siswa yang menjawab tidak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru PAI Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim, terdapat beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar siswa kelas V yaitu dengan cara:

- a. Setiap pelajaran PAI diajarkan untuk selalu membaca do'a setiap hendak melakukan aktivitas.
- b. Diadakannya program membaca do'a sebelum belajar dengan dipandu oleh guru yang akan mengajar pada saat itu.
- c. Menghafal do'a sehari-hari yang dipandu oleh guru PAI.<sup>32</sup>

Dalam proses pembelajaran, tentunya guru selalu menekankan pentingnya belajar dan berdo'a, manfaat serta tujuan dari belajar dan berdo'a. kerena dengan mengetahui hal tersebut tentunya siswa akan lebih giat dan bersemangat untuk senantiasa belajar dan berdo'a.

---

<sup>32</sup>Responden, *Wawancara*. 6 Desember 2014

Dalam proses pembelajaran PAI tentunya seorang pendidik harus menguasai metode dalam mengajarkan PAI, khususnya dalam bidang belajar dan berdo'a. hal ini sesuai pernyataan guru PAI bahwa kami seorang guru harus mengetahui metode apa yang dianggap tepat dan sesuai dalam hal pembelajaran PAI, karena sebagai pendidik metode merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode yang sering digunakan adalah metode *baghdiyah*.<sup>33</sup>

Selain itu juga untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kemampuan siswa dalam belajar dan berdo'a, guru selalu mengevaluasi dan memonitor selama kurang lebih 6 bulan sekali yang dilakukan diakhir semester, fungsinya untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam belajar dan berdo'a.

Melihat pernyataan guru PAI di atas tentunya kita menyadari betapa besarnya peranan metode dalam proses pembelajaran, khususnya dalam bidang pembelajaran PAI, karena selain dapat memudahkan siswa dalam proses belajar, tentunya akan lebih menarik perhatian dan dapat menarik keinginan siswa untuk belajar.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan sebagai seorang guru tentunya harus menampilkan yang terbaik kepada siswa, hal ini bertujuan untuk keberhasilan siswa dan kesuksesan guru tersebut dalam menjalankan amanah sebagai seorang tenaga pendidik dan pengajar yang baik.

---

<sup>33</sup>Responden, *Wawancara*. 6 Desember 2014

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian skripsi yang telah penulis lakukan, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa

1. Cara menambah keyakinan siswa dalam belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim dapat dipengaruhi oleh keluarga, guru dan lingkungan tempat tinggal siswa itu sendiri, namun yang lebih mendukung siswa dalam belajar dan berdo'a adalah terdapat pada lingkungan keluarga itu sendiri. Dan dari hasil analisa di atas terdapat 15 (15%) siswa yang mempunyai keyakinan siswa dalam belajar dan berdo'a dan 25 (25%) yang masih sering, kadang-kadang ataupun tidak pernah sama sekali dalam belajar dan berdo'a.
2. Kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim sudah termasuk ketegori cukup baik, karena terdapat 19 (19%) siswa yang memang bersungguh-sungguh dalam belajar dan berdo'a sehingga siswa meraih prestasi tetapi 21 (21%) siswa masih banyak bermain dari pada belajar mengakibatkan mendapatkan nilai yang kurang baik..
3. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar yaitu dengan cara: setiap pelajaran PAI diajarkan untuk selalu membaca do'a setiap hendak melakukan aktivitas, diadakannya

diadakannya program membaca do'a sebelum belajar dengan dipandu oleh guru yang akan mengajar pada saat itu dan menghafal do'a sehari-hari yang dipandu oleh guru PAI. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan oleh seorang guru sudah cukup baik karena terdapat 21 (21%) siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran gurunya dan 19 (19%) siswa yang tidak belajar dan berdo'a dan terkadang tidak mengikuti pelajaran gurunya.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada lembaga pendidikan setempat dan guru PAI, agar senantiasa mempertahankan dan terus meningkatkan serta lebih mengaktifkan lagi program pendidikan PAI yang berjalan. Diharapkan juga kepada lembaga pendidikan sekolah kiranya perlu menambahkan lagi guru Agama sesuai dengan kemampuan sekolah mengingat rasio antara guru agama dan siswa terlalu jauh. Serta bila perlu ditambahkan lagi jam pelajaran Agama sehingga dapat mencetak dan menciptakan lulusan-lulusan terbaik yang berkualitas dan islami.
2. Kepada siswa, diharapkan lebih menyadari bahwa sudah menjadi kewajiban bagi kita semua sebagai umat islam untuk senantiasa belajar dan membaca do'a, karena dengan belajar dan berdo'a hidup akan menjadi tenang, tentram dan damai serta apa yang kita inginkan menjadi kenyataan.
3. Untuk orang tua, penulis mengharapkan agar senantiasa mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi dukungan kepada anak-anaknya untuk senantiasa memotivasi, mendukung serta mengawasi anak agar senantiasa belajar dan berdo'a baik di rumah maupun di segala tempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, 2005, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdurrazzaq, 2012, *Berjuta Manfaat Dalam Sebaris doá*, Jakarta: Perisai Qurán.
- Ahmad Mudzakir, Joko Sutrisno, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful, 2002, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Departemen Agama, 2005, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Dradjat, Zakiah, 1996, *Pendidikan Ilmu Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajar, Samson, 2014, *Tebar Pesona Di Langit*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Hakim, M. Arief, 2004, *Doa-doa Terpilih*, Bandung: Penerbit Marja.
- Hanifah, Abu, 1991, *Risalah Tuntunan Do'a*, Semarang: Karya Toha Putra.
- Hamalik, oemar, 2001, *Proses Belajar Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Ahmad F, 2005, *Risalah Do'a Pilihan*, (Jakarta: Aksara Press.
- Mz, Labib, 2006, *Do'a Dalam Berbagai Macam Acara*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Soekanto, Soerjono, 2004, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

[Syaifulhamidin.blogspot.com/12/pengertian-yakin\\_8029.html](http://Syaifulhamidin.blogspot.com/12/pengertian-yakin_8029.html)

Yahya, Thoha, 2000, *Berdoá dan Berdzikir*, Semarang: Karya Thoha Putra.

<http://himmah679.blogspot.com./2010/01/teori-teori-eksistensi-hukum-islam.html>

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan-pertanyaan berikut diajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui apakah kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi dan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan eksistensi kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar.

- a. Kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi
  1. Apakah dengan kekuatan do'a siswa dapat meraih prestasi yang baik?
  2. Apakah setiap siswa yang duduk di kelas V semuanya meraih prestasi yang baik?
  3. Apakah dengan berdo'a siswa bisa rajin belajar?
- b. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar
  1. Metode apa yang bapak/ibu gunakan pada saat mengajarkan Pendidikan Agama Islam untuk meyakinkan siswa dalam belajar?
  2. Apakah bapak/ibu selalu menekankan pentingnya belajar dan berdo'a kepada siswa?
  3. Adakah bapak/ ibu menganjurkan atau memotivasi anak untuk senantiasa berdo'a dan belajar?

## ANGKET PENELITIAN

### A. PENDAHULUAN

Angket ini semata-mata bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penulis skripsi yang berjudul: “Kekuatan Do’a Terhadap Keyakinan Siswa Dalam Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim”.

Oleh karena itu, besar harapan kami kiranya siswa dapat membantu kami dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

### B. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

### C. Petunjuk Pengisian Angket

Isilah identitas anda dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

#### 1) Cara menambah keyakinan siswa dalam belajar

Untuk menambah keyakinan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi dan di dukung oleh guru, orang tua/ keluarga dan juga dari lingkungan (TPA/ Masjid).

**a. Guru**

1. Apakah dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam guru anda menyuruh membaca do'a sebelum belajar?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
2. Apakah guru anda senantiasa membiasakan mengajak bersama-sama membaca do'a setiap belajar?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
3. Apakah guru anda menyuruh menghafalkan do'a-do'a sehari-hari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah

**b. Orang tua/ Keluarga**

4. Apakah orang tua/ keluarga anda menyuruh membaca do'a sebelum melakukan aktivitas sehari-hari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
5. Apakah dalam kesehariannya orang tua/ anggota keluarga anda juga membaca do'a di rumah?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua/ keluarga anda memberikan motivasi (dorongan atau semangat) untuk belajar dan berdo'a?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah

**c. Lingkungan (TPA/ Masjid)**

7. Apakah anda ikut belajar membaca do'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah

8. Apakah teman anda mengajak belajar membaca do'a dalam kesehariannya?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
9. Apakah anda menuruti jika ada teman anda mengajak bermain ketika sedang belajar dan berdo'a?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
10. Apakah ustadz/ ustadzah anda menyuruh/ menyarankan untuk senantiasa membaca do'a di rumah?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

**2) Kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi**

1. Apakah anda yakin bahwa dengan banyak berdo'a dan berusaha dapat menjadikan anda meraih prestasi?
- a. Ya                      b. Tidak
2. Apakah teman anda yang duduk di kelas V semuanya selalu berdo'a dan belajar?
- a. Ya                      b. Tidak
3. Apakah guru anda selalu menyuruh anda selalu berdo'a dan belajar agar mendapat peringkat kelas?
- a. Ya                      b. Tidak

**3) Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar**

1. Apakah bapak/ ibu menganjurkan anak untuk senantiasa selalu berdo'a dan belajar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah bapak/ ibu mengevaluasi perkembangan anak dalam hal belajar dan berdo'a?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah bapak/ ibu selalu menekankan anda bahwa pentingnya belajar dan berdo'a dimanapun anda berada?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## JAWABAN ANGGKET PENELITIAN

### A. Cara menambah keyakinan siswa dalam belajar

| No | Alternatif Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
|    | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |
| 1  | 3                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 26   |
| 2  | 4                  | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2  | 31   |
| 3  | 2                  | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 27   |
| 4  | 4                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1  | 36   |
| 5  | 3                  | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2  | 17   |
| 6  | 2                  | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4  | 28   |
| 7  | 4                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2  | 24   |
| 8  | 2                  | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1  | 27   |
| 9  | 2                  | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1  | 21   |
| 10 | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3  | 36   |
| 11 | 3                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4  | 22   |
| 12 | 2                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4  | 17   |
| 13 | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4  | 23   |
| 14 | 4                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3  | 25   |
| 15 | 4                  | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1  | 24   |
| 16 | 4                  | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 31   |
| 17 | 4                  | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4  | 27   |
| 18 | 3                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 26   |
| 19 | 1                  | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3  | 18   |
| 20 | 4                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 35   |
| 21 | 3                  | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4  | 24   |
| 22 | 4                  | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4  | 25   |
| 23 | 4                  | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4  | 26   |
| 24 | 4                  | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3  | 27   |
| 25 | 4                  | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4  | 25   |
| 26 | 4                  | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4  | 32   |
| 27 | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2  | 37   |
| 28 | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1  | 37   |
| 29 | 1                  | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1  | 31   |
| 30 | 4                  | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1  | 33   |
| 31 | 3                  | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 27   |
| 32 | 4                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1  | 35   |
| 33 | 4                  | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4  | 30   |
| 34 | 2                  | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1  | 25   |
| 35 | 4                  | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1  | 27   |
| 36 | 4                  | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 29   |
| 37 | 2                  | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 26   |
| 38 | 3                  | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 27   |
| 39 | 3                  | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4  | 27   |
| 40 | 4                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1  | 34   |

**KETERANGAN :**

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak pernah

**B. Kekuatan do'a dapat menjadikan siswa meraih prestasi**

| No | Alternatif Jawaban |   |   | Skor |
|----|--------------------|---|---|------|
|    | 1                  | 2 | 3 |      |
| 1  | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 2  | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 3  | 1                  | 1 | 1 | 3    |
| 4  | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 5  | 1                  | 1 | 1 | 3    |
| 6  | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 7  | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 8  | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 9  | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 10 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 11 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 12 | 1                  | 1 | 1 | 3    |
| 13 | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 14 | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 15 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 16 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 17 | 1                  | 1 | 1 | 3    |
| 18 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 19 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 20 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 21 | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 22 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 23 | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 24 | 1                  | 1 | 1 | 3    |
| 25 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 26 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 27 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 28 | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 29 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 30 | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 31 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 32 | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 33 | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 34 | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 35 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 36 | 1                  | 1 | 1 | 3    |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
| 37 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 38 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 40 | 2 | 2 | 1 | 5 |

**KETERANGAN:**

2 = Jawaban ya

1 = Jawaban tidak

**C. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kekuatan do'a terhadap keyakinan siswa dalam belajar**

| No | Alternatif Jawaban |   |   | Skor |
|----|--------------------|---|---|------|
|    | 1                  | 2 | 3 |      |
| 1  | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 2  | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 3  | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 4  | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 5  | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 6  | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 7  | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 8  | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 9  | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 10 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 11 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 12 | 1                  | 1 | 1 | 3    |
| 13 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 14 | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 15 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 16 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 17 | 2                  | 2 | 2 | 6    |
| 18 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 19 | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 20 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 21 | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 22 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 23 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 24 | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 25 | 1                  | 2 | 2 | 5    |
| 26 | 2                  | 2 | 1 | 5    |
| 27 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 28 | 1                  | 1 | 2 | 4    |
| 29 | 2                  | 1 | 2 | 5    |
| 30 | 1                  | 2 | 1 | 4    |
| 31 | 2                  | 1 | 1 | 4    |
| 32 | 1                  | 1 | 1 | 3    |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
| 33 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 34 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 38 | 1 | 2 | 2 | 5 |
| 39 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 40 | 1 | 2 | 1 | 4 |

**KETERANGAN :**

2 = Jawaban ya

1 = jawaban tidak



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

## PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

## STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nomor : 027/Kpts/FAI UMP/V/2014

Tentang

### PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **SUHENDANG PITRIYANTI**, tanggal 13 Mei 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhsiyah;
- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama

: Menunjuk Saudara-saudara

I Drs. ABU HANIFAH, M.Hum

II SUROSO PR., S.Ag., M.Pd.I

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : **SUHENDANG PITRIYANTI**

NIM : 622010020

Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **"EKSISTENSI KEKUATAN DO'A TERHADAP KEYAKINAN SISWA UNTUK BELAJAR KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 30 PEGAR DEWA KECAMATAN LUBAI MUARA ENIM"**

Kedua

: Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

Ketiga

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 13 Desember 2014 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

- Bapak BPH UMP
- Bapak Rektor UMP
- Yang bersangkutan
- Arsif

Dikeluarkan di : Palembang  
Pada Tanggal : 13 Mei 2014



Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM: 618325



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARI'AH  
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH  
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani /Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : SUHENDAHN PITRIYANTI  
NIM : 62 2010 020  
JURUSAN/ PROG. STUDI : TARBIYAH / PAT  
PEMBIMBING : ABU HATIRAH

| NO | HARI/ TANGGAL | MASALAH                                           | PARAF | KETERANGA |
|----|---------------|---------------------------------------------------|-------|-----------|
| 1  | 7/2/14        | penyerahan proposal perbaikan<br>ketikan yg salah |       |           |
| 2  | 23/2/14       | Setoran, lampiran ke PB II                        |       |           |
| 3  | 16/2/14       | perbaikan struktur<br>bab II                      |       |           |
| 4  | 17/2/14       | bab III                                           |       |           |
| 5  | 18/2/14       | bab IV<br>ayaban untuk ujian.                     |       |           |



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Suhendang Pitriyanti  
 NIM : 62 2010 020  
 Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I, II : H. Suroso PR, S. Ag. M. Pd. I

| No | Hari/ Tanggal | Masalah                                                                                                                                                              | Paraf | Keterangan |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 1  | 3/2014<br>/6  | PERMENDAHAN SK DAN<br>BAB I                                                                                                                                          |       |            |
| 2. | 10/2014<br>/6 | ① Perbaiki judul<br>② Lihat buku pedoman penulisan skripsi<br>③ Rumusan masalah bagian 3 sesuaikan dengan judul skripsi<br>④ Kalimat pada pendahuluan disesuaikan    |       |            |
| 3. | 30/2014<br>/6 | - REVISI diperbaiki dan<br>Bab dan bab<br>di setuju<br>- Lanjutkan bab 2                                                                                             |       |            |
| 4  | 4/2014<br>/11 | ① PENDAHULUAN REVISI;<br>SETIAP PARAGRAF<br>HARUS DILANTUNKAN<br>KUTIPANNYA<br>② SETIAP SUB BAGIAN<br>DIBERI MEMPULSA .<br>③ TULISAN ASING DIBERI<br>MIRING (ITALIC) |       |            |



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Suhendang Pitriyanti  
 NIM : 62 2010 020  
 Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I, II : H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I

| No | Hari/ Tanggal | Masalah                                                                                                                                          | Paraf | Keterangan |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
|    |               | 4. Pada Bab IV, UNGGULNYA DIMANA? PERIKSI BAB IV DAN BAB IV SESUAI STRUK.                                                                        |       |            |
| 5  | 13/11/2014    | - ACC BAB II & BAB III<br>- LANJUTKAN BAB IV<br>- BANTU SUBJEK.                                                                                  |       |            |
| 6  | 27/11/14      | 1. Berikan subyek sesuai STRUK, ABAR BISA MENJAWAB BANYAK MASALAH.<br>2. BENTUK MASALAH DENGAN AGE MINIMAL 3 PUN.<br>3. ACC PERMINTA WAKTU ORSA. |       |            |



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Suhendang Pitriyanti  
 NIM : 62 2010 020  
 Jurusan/Program Studi: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I, II : H. Suroso PR, S.A.P., M. Pd. I

| No | Hari/ Tanggal  | Masalah                                                                              | Paraf | Keterangan |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 7  | 4/2014<br>/12  | ACC BAB INKUIET &<br>LANJUTAN BAB IV<br>DAN BAB V                                    |       |            |
| 8  | 11/2014<br>/12 | Ordon lengkap<br>Bentuk presentase                                                   |       |            |
| 9  | 16/2014<br>/12 | TELAH DIPERKATI<br>SEBARI PERMAN<br>ACC UNTUK PASAR<br>MENGKUNCI UJIAN<br>MONTAS DAN |       |            |